

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait analisis resepsi khalayak mengenai pembacaan artikel isu gender dan seksualitas yang dipublikasikan *Magdalene.co*, ditemukan oleh peneliti bahwa proses *encoding* dan *decoding* suatu pesan pada sebuah media dapat dimaknai dengan beragam oleh *decoder* melalui tanggapannya terkait isu gender dan seksualitas dalam penelitian ini. Jawaban informan pada wawancara mendalam ternyata menunjukkan bahwa pemaknaan informan mengenai artikel isu gender dan seksualitas yang dipublikasikan oleh *Magdalene.co* akan berbeda apabila dilihat berdasarkan latar belakang, perspektif, dan pengalaman pribadi masing - masing informan. Pemaknaan *decoder* ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikategorikan ke dalam tiga faktor resepsi, yaitu *framework of knowledge*, *relation of production*, dan *technical infrastructure*. Resepsi informasi mengenai artikel isu gender dan seksualitas yang dipublikasikan oleh *Magdalene* dipengaruhi oleh ketiga faktor ini, yang pada akhirnya mempengaruhi posisi informan dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan kriteria informan yang telah ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, peneliti memilih informan berdasarkan kriteria yang relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Melalui pendekatan ini, penulis berhasil menemukan temuan yang menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penulis kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian, yaitu mengenai konsep gender dan seksualitas membantu penulis menggali latar belakang informan dan ketertarikannya pada isu-isu ini, yang mempengaruhi resepsi mereka terhadap artikel *Magdalene.co*. Para informan, yang merupakan

pengikut *Magdalene.co*, dapat memahami konsep ini dengan baik. Resepsi mereka berbeda-beda tergantung latar belakang dan perspektif pribadi masing-masing, terlihat dari posisi mereka saat menanggapi isu-isu tersebut—sebagian besar berada pada posisi dominan, beberapa pada posisi negosiasi, dan tidak ada yang pada posisi oposisi. Faktor utama yang mempengaruhi penerimaan ini adalah latar belakang keluarga, pengalaman pribadi, lingkungan sekitar, dan pendidikan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti ini, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat mengangkat topik yang sama yakni pemaknaan artikel isu gender dan seksualitas dengan metode fenomenologi sehingga dapat dilihat lebih dalam bagaimana proses pembentukan pemaknaan tersebut berlangsung. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, peneliti dapat menjelajahi pengalaman pembaca *Magdalene.co* yang berhubungan dengan identitas gender dan seksualitas mereka. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kompleksitas resepsi terhadap artikel isu-isu gender dan seksualitas serta implikasinya terhadap pembentukan sikap dan perilaku masyarakat.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Dengan melakukan penelitian ini membuat peneliti sadar bahwa penerimaan mengenai isu gender dan seksualitas yang dimaknai oleh para pengikut *Magdalene.co* sebagai informan dapat saja diterima secara berbeda bagi

pembaca yang bukan pengikut *Magdalene.co*, karena perbedaan latar belakang, pengalaman, dan pandangan. Oleh sebab itu, pemahaman akan konsep resepsi khalayak ini dapat diwujudkan melalui peningkatan literasi media dan kesadaran akan pluralitas pemaknaan. Penyebaran informasi yang menyeluruh dan mendalam mengenai isu-isu gender dan seksualitas perlu diperkuat, baik melalui pendekatan pendidikan formal maupun informal, sehingga masyarakat dapat lebih kritis dan responsif terhadap konten-konten media alternatif seperti *Magdalene.co*.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA